

**STUDI KUALITATIF PERILAKU BELAJAR DAN PERSEPSI
PELAKSANAAN *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION*
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

KANIA RIF'AT ZAHIRA

22001101045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

RINGKASAN

Kania Rif'at Zahira. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 2025. Studi Kualitatif Perilaku Belajar Dan Persepsi Pelaksanaan *Objective Structured Clinical Examination* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Silvy Amalia Falyani

Pendahuluan: Objective Structured Clinical Examination (OSCE) berperan penting dalam menilai profesionalisme serta menjadi indikator utama pencapaian kompetensi klinis mahasiswa Sarjana Kedokteran. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil OSCE yakni perilaku belajar dan performa mahasiswa saat ujian. Belum banyak yang mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OSCE dan perilaku belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan melakukan eksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OSCE dan perilaku belajar pada OSCE mahasiswa program studi Pendidikan dokter di perguruan tinggi swasta di kota Malang Jawa Timur.

Metode: Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada partisipan *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak 24 mahasiswa terbagi menjadi 2 (dua) kelompok mahasiswa yang terdiri dari 12 mahasiswa tingkat II pada blok Fisiologi Digestif dan 12 mahasiswa tingkat III pada blok Patologi Digestif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Maximum Variation Sampling* dengan analisis data menggunakan model Miles & Huberman.

Hasil: Faktor yang berkontribusi terhadap penurunan performa OSCE mahasiswa tingkat II dan III adalah perilaku belajar, di mana mayoritas mahasiswa memilih waktu belajar pada H-1 OSCE (41% dan 75%) yang dapat membatasi pemahaman materi, kontrol diri berupa malas (16% dan 33%), dan pemilihan sumber belajar hanya mengandalkan checklist (16% dan 41%), dan lain-lain. Sedangkan pada persepsi pelaksanaan OSCE, yakni terkait penguji berupa perbedaan persepsi penguji (75% dan 50%) yaitu ketidaksesuaian metode pemeriksaan yang diajarkan antara tutor CSL dan penguji, penguji yang galak (58% dan 25%), dan fasilitas OSCE yang kurang memadai (50% dan 3%), dan lain-lain. Hasil ini didapatkan pada frekuensi mahasiswa dengan nilai OSCE rendah, sedang, dan tinggi adalah sama rata yakni masing masing terdiri dari 2 mahasiswa.

Kesimpulan: Mahasiswa tingkat II dan III yakni pada perilaku belajar berupa pemilihan waktu belajar H-1, kontrol diri, dan pemilihan sumber belajar. Pada persepsi OSCE yakni perbedaan persepsi penguji, penguji yang galak, dan fasilitas OSCE yang tidak memadai.

Kata Kunci: *Objective Structured Clinical Examination*, Perilaku belajar, Persepsi mahasiswa

SUMMARY

Kania Rif'at Zahira. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, 2025. A Qualitative Study on the Learning Behavior and Perceptions of the Implementation of the Objective Structured Clinical Examination (OSCE) among Medical Education Program Students at the Islamic University of Malang. Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Silvy Amalia Falyani.

Introduction: The Objective Structured Clinical Examination (OSCE) plays a crucial role in assessing professionalism and serves as a key indicator of clinical competency achievement for medical students. Various factors can influence OSCE performance, including learning behavior and students' performance during the exam. However, there has been limited exploration of students' perceptions regarding OSCE implementation and their learning behavior. Therefore, this study aims to explore students' perceptions of OSCE implementation and learning behavior among medical students in a private university in Malang, East Java.

Method: Qualitative research with a phenomenological approach on Focus Group Discussion (FGD) participants as many as 24 students were divided into 2 groups consisting of 12 level II students in the Digestive Physiology block and 12 level III students in the Digestive Pathology block. This study used the Maximum Variation Sampling technique with data analysis using the Miles & Huberman model

Result: The factors contributing to the decline in OSCE performance among second- and third-year students include learning behavior, where the majority of students choose to study only one day before the OSCE (41% and 75%), which may limit their understanding of the material. Additionally, self-control issues such as laziness (16% and 33%) and reliance on a single learning source, primarily the checklist (16% and 41%), also play a role. Regarding students' perceptions of OSCE implementation, examiner-related factors include differences in examiners' perceptions (75% and 50%) due to inconsistencies between the examination methods taught by CSL tutors and those used by OSCE examiners. Other concerns include examiners who are easily emotional (58% and 25%) and inadequate OSCE facilities (50% and 3%). These findings are based on data where the distribution of students with low, moderate, and high OSCE scores was equal, with each category consisting of two students.

Conclusion: In terms of learning behavior, these include last-minute studying (one day before the OSCE), self-control, and the choice of learning resources. Regarding OSCE perceptions, contributing factors include differences in examiners' assessments, examiners who are easily emotional, and inadequate OSCE facilities.

Kata Kunci: Objective Structured Clinical Examination, Learning Behavior, Perception

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum Pendidikan Kedokteran di Indonesia banyak mengalami perubahan serta perkembangan. Perubahan tersebut tertulis pada standar Program Studi Pendidikan Dokter di Indonesia, sejak tahun 2007, Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang menetapkan untuk menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) salah satunya adalah dengan mengajarkan pembelajaran klinis kepada mahasiswa (Arifiana *et al.*, 2022). Penguasaan keterampilan klinis tentunya memiliki peranan penting dalam profesionalisme lulusan dari program pendidikan tinggi kedokteran dan kesehatan. Program berbasis kompetensi dapat memiliki kemahiran dalam bidang tertentu dimana tujuannya akan menjadi bukti nyata bahwa kompetensi telah dicapai (Rahmawati *et al.*, 2023).

Uji keterampilan klinis dapat melatih kemahiran dalam bidang tertentu dimana tujuannya akan menjadi bukti nyata bahwa kompetensi telah dicapai. Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter akan secara langsung melayani masyarakat dan dituntut untuk menjadi dokter yang profesional (Rahmawati *et al.*, 2023). Pembelajaran klinik sebaiknya dipersiapkan dengan baik karena transisi pembelajaran akademik ke pembelajaran praktik ini dapat menimbulkan stres tersendiri, serta membutuhkan penyesuaian yang cukup besar untuk mahasiswa (Casey *et al.*, 2011).

Asesmen merupakan motivator yang kuat untuk mengarahkan mahasiswa dalam belajar. Namun, respon belajar mahasiswa dapat berbeda-beda sesuai dengan jenis asesmen yang akan dihadapi. *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan salah satu jenis uji keterampilan klinis yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam menghadapi suatu kasus (Mutmainnah & Rachman, 2023). OSCE merupakan salah satu asesmen sumatif yang bersifat *high-stake* berpotensi untuk memberikan dampak bagi pembelajaran (respon belajar) mahasiswa baik sebelum, selama, maupun sesudah ujian berlangsung. OSCE dapat memacu mahasiswa untuk memiliki pengetahuan klinis yang lebih mendalam, yang akan berguna sebagai persiapan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang klinik. Studi terdahulu menyebutkan bahwa sekitar 78.08% mahasiswa merasa stres dan tidak siap dalam menghadapi pendidikan pada jenjang klinik (Firmansyah, 2016). Metode OSCE sangat bermanfaat untuk mempersiapkan pembelajaran di klinik. Metode ini membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum mereka ditempatkan di lahan praktik, karena mereka akan mengidentifikasi *skill* mana yang perlu diperbaiki (Hawker dan Walker, 2010).

Masing-masing mahasiswa memiliki persepsi terhadap pelaksanaan OSCE. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil OSCE yang didapatkan oleh mahasiswa kedokteran, salah satunya adalah performa mahasiswa ketika menghadapi OSCE. Salah satu faktor yang mempengaruhi performa mahasiswa ketika menghadapi ujian adalah faktor kecemasan akibat stres yang dialami mahasiswa peserta OSCE selama periode sebelum dan sesaat ujian berlangsung. Hal tersebut dapat

disebabkan oleh banyak faktor termasuk perilaku belajar sebagai persiapan mahasiswa untuk menghadapi OSCE berlangsung (Harisutha *et al.*, 2022).

Perilaku belajar merupakan suatu aktivitas yang bersifat persisten dan dapat dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Perilaku belajar memiliki pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian. Hal ini membentuk perilaku belajar mahasiswa sebelum menghadapi ujian. Sehingga OSCE dianggap memiliki dampak terhadap perilaku belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa sebelum ujian sebelumnya pernah diteliti dan mendapatkan hasil bahwa model ujian berpengaruh dan berdampak terhadap perilaku belajar mahasiswa sebelum menghadapi ujian. Hal ini berkenaan dengan perilaku belajar yang ada di Fakultas Kedokteran Unisma (Universitas Islam Malang), yaitu setiap mahasiswa memiliki perilaku belajar yang berbeda sebelum menghadapi ujian terutama ujian praktek (Rasyidah *et al.*, 2022). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa mahasiswa sering fokus belajar sesuai dengan apa yang mereka prediksi terjadi pada OSCE. Tantangan terhadap Fakultas adalah bagaimana bisa mengarahkan agar mahasiswa tidak fokus terhadap prediksi mereka akan soal OSCE yang akan ditampilkan, akan tetapi mengarahkan bahwa mahasiswa sebaiknya mengetahui tentang hasil dari pembelajaran yang dilakukan (Ashaeryanto, 2016). Penelitian sebelumnya mengenai perilaku belajar mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang sudah pernah dilakukan menggunakan metode kualitatif, tetapi menggunakan responden yang berbeda dengan penelitian saya. Dimana pada penelitian saya menggunakan ujian praktik yaitu OSCE sedangkan penelitian sebelumnya kurang berfokus terhadap ujian OSCE melainkan mencakup dengan melibatkan lebih luas ujian kognitif juga.

Selain disebabkan oleh perilaku belajar dan persiapan OSCE, pelaksanaan OSCE dianggap dapat mempengaruhi performa mahasiswa. Sebagai suatu metode penilaian, OSCE harus memenuhi kriteria penilaian yang baik. Sejumlah penelitian men-deskripsikan OSCE sebagai suatu alat penilaian kompetensi klinis yang objektif, valid dan reliabel serta menghasilkan informasi yang dapat diandalkan mengenai kemampuan kinerja individu (Kurniasih, 2014).

Mahasiswa tingkat satu di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang mempelajari blok fisiologi sedangkan mahasiswa tingkat dua, tiga, dan empat mempelajari blok patologi. Pada blok fisiologi sistem pencernaan pada tingkat 2 dan patologi sistem pencernaan pada tingkat 3 tahun ajaran 2024/2025 yang didapatkan dengan meminta izin ke bagian Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang menunjukkan bahwa tingkat kelulusan OSCE masih ada mahasiswa yang dinyatakan kurang pada hasil OSCE dengan kategori kurang yaitu nilai D (44-<55) dan kategori gagal yaitu nilai E (0-<44) yang berjumlah 25 % pada Angkatan 2023 dan 22% pada Angkatan 2022. Hal tersebut menunjukkan masih banyaknya mahasiswa yang memiliki performa kurang memuaskan. Untuk mencapai tingkat kelulusan yang memuaskan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya pemahaman mahasiswa saat pembelajaran keterampilan klinik di Clinical Skill Lab (CSL) yang masih kurang (Rahmawati et al., 2023). Mahasiswa tingkat dua di Program Studi Pendidikan Dokter sudah menerima fasilitas pembelajaran CSL terjadwal pada setiap bloknya agar dapat menghadapi ujian OSCE dengan maksimal. Nilai OSCE mahasiswa yang rendah menunjukkan adanya faktor yang menghambat performa mahasiswa salah satunya adalah perilaku belajar mahasiswa yang kurang baik atau pelaksanaan OSCE yang kurang baik.

Pelaksanaan OSCE juga berpengaruh pada nilai OSCE mahasiswa, karena meskipun perilaku belajar sudah baik namun jika pelaksanaan OSCE yang kurang baik akan berpengaruh pada performa mahasiswa (Braier *et al*, 2022)

OSCE terdiri atas beberapa *station* yang dirancang mirip dengan kondisi situasi nyata di lahan praktik atau rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa adalah lingkungan, dimana hal tersebut cenderung membuat mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka (Hidayat, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai persepsi mahasiswa terhadap OSCE blok fisiologi sistem pencernaan dan patologi sistem pencernaan serta dampak OSCE terhadap perilaku belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang. Tingkat kelulusan yang relatif konsisten dengan rentang yang tidak jauh berbeda terhadap nilai OSCE yang kurang, membuat peneliti tertarik untuk meneliti kedua blok ini. Tingkat kelulusan mahasiswa pada OSCE cenderung konsisten dari satu periode ke periode lainnya, dengan rentang nilai yang tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tetap lulus, meskipun nilai OSCE yang diperoleh tergolong rendah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi performa mahasiswa dalam OSCE, termasuk bagaimana pelaksanaan OSCE itu sendiri serta perilaku belajar mahasiswa berkontribusi terhadap hasil yang dicapai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut Blok Fisiologi Pencernaan dan Patologi Pencernaan yang memiliki karakteristik hasil OSCE seperti ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tingkat dua dan tingkat tiga Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang terhadap OSCE Blok fisiologi sistem pencernaan dan patologi sistem pencernaan?
2. Bagaimana dampak OSCE terhadap perilaku belajar mahasiswa blok fisiologi sistem pencernaan dan patologi sistem pencernaan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tentang persepsi mahasiswa terhadap OSCE di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang.
2. Mengetahui dampak OSCE terhadap perilaku belajar di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang.
3. Mengetahui mekanisme OSCE dapat menyebabkan mahasiswa tingkat kedua dan tingkat ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang untuk belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah keilmuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran sebelum pelaksanaan OSCE.
2. Sebagai referensi peneliti selanjutnya berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap OSCE blok dan memberikan dampak terhadap perilaku belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mengetahui pentingnya persiapan belajar dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai OSCE mahasiswa kedokteran.
2. Menambah pemahaman terkait persepsi mahasiswa saat menghadapi OSCE dan melakukan persiapan OSCE dengan baik.
3. Dapat digunakan sebagai data dasar untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran OSCE yang ada di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kesimpulan didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Perilaku belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA dalam mempersiapkan OSCE bervariasi seperti belajar menggunakan video CSL, mendengarkan rekaman, membuat catatan yang menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan upaya untuk mempersiapkan OSCE dengan baik. Namun mayoritas mahasiswa masih melakukan pemilihan belajar pada H-1 sebelum ujian OSCE (41% dan 75%) dengan melakukan simulasi bersama teman.
2. Mayoritas persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa OSCE di Fakultas Kedokteran Unisma sudah berjalan baik, valid, dan reliabel. Namun pada kategori penguji terdapat perbedaan persepsi penguji (75% dan 50%) yang perlu diperbaiki sehingga diperlukan persamaan persepsi antar penguji yang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan OSCE di FK UNISMA.

7.2 Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut dan meluas terhadap persepsi mahasiswa dan perilaku belajar mahasiswa terhadap OSCE dari yang sudah diteliti untuk lebih memperluas hasil yang diperoleh.
2. Melakukan penelitian dengan metode kuantitatif mengenai OSCE yang dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alconero-Camarero, García-Mayor S, Quemada-González C, León-Campos Á, Kaknani-Uttumchandani S, Gutiérrez-Rodríguez L, Del Mar Carmona-Segovia A, Martí-García C (2021). Nursing students' perceptions on the use of clinical simulation in psychiatric and mental health nursing by means of objective structured clinical examination (OSCE). *Nurse Educ Today*. 2021 May;100:104866. doi: 10.1016/j.nedt.2021.104866. Epub 2021 Mar 11. PMID: 33735749.
- Alfansyur A, Mariyani. Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*. 2020;5(2):146-50.
- Alradini F, Ahmad N, Kahloon LE, Javaid A, Al Zamil N. Measuring Readiness for SelfDirected Learning in Medical Undergraduates. *Adv Med Educ Pract*. 2022;13:449-455. doi:10.2147/AMEP.S360333
- Anwar, T. M., Lisiswanti, R., Wulan, A. J., & Saftarina, F. (2019). Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam Diskusi Problem-Based Learning Blok Agromedicine. *Universitas Lampung Dalam Diskusi Problem-Based Learning Blok Agromedicine Medula*, 9(1), 1–8.
- Arifiana, E. I., Firmansyah, M., & Anisa, R. (2022). *Pendahuluan Mahasiswa Kedokteran Diwajibkan Untuk Mengikuti Suatu Ujian Kompetensi Yang Dipergunakan Untuk Standarisasi Kompetensinya . Uji Kompetensi*

Mahasiswa Program Profesi Dokter (Ukmppd) Yaitu Pengujian Kompetensi Yang Dilaksanakan Bagi Sertifikas.

[Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jkkfk/Article/View/18114](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jkkfk/Article/View/18114)

Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. (2018). *Introduction to research in education* (10th ed.). Cengage Learning.

Ashaeryanto. (2016). Validitas, reliabilitas dan dampak pembelajaran terhadap tes Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Medula: Jurnal Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo*, 4(1), 152727.

Askandar, N. (2019). Analisis Kecemasan Mahasiswa Kedokteran saat Menghadapi *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*.
<https://osf.io/Dcypf/Download/?Format=Pdf>

Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., *et al* (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

Atmawati, I. 2013. Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Pendidikan Ekonomi UNNES.

Boursicot, K., and Roberts, T., 2005. How to set up an OSCE. *The Clinical Teacher*, 2(1): 16-20.

Braier-Lorimer, D. A., & Warren-Miell, H. (2021). A peer-led mock OSCE improves student confidence for summative OSCE assessments in a traditional

medical course. *Medical Teacher*, 44(5), 535–540.

Bruno, L. (2019). Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
[https://Eprints.Uny.Ac.Id/21850/4/Bab Ii.Pdf](https://Eprints.Uny.Ac.Id/21850/4/Bab%20Ii.Pdf)

Casey, P.M., Goepfert A.R., Epsey E.L., 2009. *To the point: Reviews in medical education-The Objective Structured Clinical Examination*, Am. J. Obstet Gynecol, 200: 25-34.

Creswell WJ. 30 *Skills for the Qualitative Reseacher*. Sage. 2016.

Davidoff, L. L. (1998). *Psikologi Suatu Pengantar (edisi ke-2). Jilid 2*

Dolot, J. F., Wungouw, H. I. S., Homenta, H., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Sam, U., Education, M., Fakultas, U., Universitas, K., & Ratulangi, S. (2024). *Persepsi Mahasiswa terhadap Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi 2023*. 12(3), 421–427.

Faridah, N., Herlina, S., Firmansyah, M., Learning, P. B., Timur, J., Faridah, N., Herlina, S., & Firmansyah, M. (2024). Gambaran Faktor Determinan Kesiapan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 9.

Fajhriani. N, D. (2020). *Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19*. *JIEMAN : Journal of Islamic Educational Management*, 1(3), 298-309. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.27>

Feletti, G.I. & Neame, R.L.B. (1981) *Curricular Strategies for Reducing*

Examination Anxiety. Higher Education 10: 675 -686

Fathiyatur R , Samsi Haryanto, J. S. (2012). Pelaksanaan Uji Kompetensi Osca Lulusan D3 Kebidanan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta). *Jurnal Kesehatan Karya Husada (Jkkh)*.

<https://Jurnal.Poltekkeskhjogja.Ac.Id/Index.Php/Jkkh/Article/View/48%0ahtps://Jurnal.Poltekkeskhjogja.Ac.Id/Index.Php/Jkkh/Article/Download/48/33/>

Fidment S. *The objective structured clinical exam (OSCE) A qualitative study exploring the health care students’. Student Engagement and Experience Journal*. 2012; I (1) :1 – 11.

Firmansyah, M. (2016). Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda Di Rotasi Klinik Rsi Unisma Dan Rs Mardi Waluyo Marindra Firmansyah Students ’ Opinions About Their Preparation For Clinical Practice In Unisma Islamic Hospital And Mardi Waluyo Hospital. *Jk Unila*, 1(January 2016), 351–357. <https://Juke.Kedokteran.Unila.Ac.Id/Index.Php/Jk/Article/View/1640>

Fisseha H, Desalegn H. Perception of students and examiners about Objective Structured Clinical Examination in a teaching hospital in Ethiopia. *Adv Med Educ Pract*. 2021;12:1439-48. Doi:10.2147/AMEP.S342582.

Fouad, S., Gouda, E., Nasser, A. A., & Kamal, D. (2019). Perception Of Students, Staff And Simulated Patients Towards Objective Structured Clinical Examination (Osce). *Education In Medicine Journal*, 11(2), 27–42. <https://Doi.Org/10.21315/Eimj2019.11.2.4>

Gayathridayawasi, Wardani, N. P., & Ganesha, I. G. H. (2019). Hubungan self-

directed learning readiness (SDLR) dengan hasil kelulusan blok biomedik 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD), Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal Medika*, 8(3), 1–4.

Handoko, B., Dermawan, S., 2009. Keterampilan Medik, http://www.medicine.uui.ac.id/index.php/Keterampilan_Medik.htm. diakses tanggal 28 Januari 2010.

Hardita, A. (2018). *Efektifitas Latihan Osce Dinilai Dari Kepuasan Mahasiswa Dan Dosen Serta Nilai Osce Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 1–40. [Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Bitstream/123456789/120/1/Efektifitas Latihan Osce Dinilai Dari Kepuasan Mahasiswa Dan Dosen Serta Nilai Osce Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Pdf](Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Bitstream/123456789/120/1/Efektifitas_Latihan_Osce_Dinilai_Dari_Kepuasan_Mahasiswa_Dan_Dosen_Serta_Nilai_Osce_Di_Fakultas_Kedokteran_Universitas_Muhammadiyah_Sumatera_Utara.Pdf)

Haris, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Harisutha, M. D. P., Diarthini, N. L. P. E., Laksemi, D. A. A. S., *et al* (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Semester Pertama Dalam Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination. *Jurnal Medika Udayana*, Vol. 11 No, 28–33.

Hawker, J., & Walker, K. (2010). *An Objective Structured Clinical Examination to assess preclinical skills. Nutrition & Dietetics*, 67(2), 102–105. doi:10.1111/j.1747-0080.2010.01427.

Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata, 3(1), 103.

- Hill, K. T., & Wigfield, A. (1984). Test anxiety: A major educational problem and what can be done about it. *The Elementary School Journal*, 85(1), 105–126. <https://doi.org/10.1086/461395>
- Idamayanti, R. (2020). students of physics education , Muslim University of Maros . The purpose of this collection in this study was carried out using product-moment correlation and t-. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(Mid), 71–75.
- Irawaty, E. S., Soebaryo, R. W., & Felaza, E. (n.d.). *Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dalam Menghadapi Ujian Keterampilan Klinis*.
- Irwanto (2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Izza, Ihsan. (2021). Kedokteran, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kesehatan, Jakarta, Universitas Muhammadiyah
- Jembise, T. L., Indra, D., & Rante, H. (2018). *Hubungan Kecemasan Dan Hasil Ujian Osce (Objective Structured Clinical Examination) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017 Universitas Cenderawasih*. 275–284.
- Khoirotunisa, R., Martha Indria, D., & Firmansyah, M. (2022). Pengaruh Perilaku Belajar Mahasiswa Sebelum Ujian Kognitif terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 10(2), 1–12.
- Koentjoro, J. (2005). *Focus Group Discussion (FGD): Teknik dan Aplikasi dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kurniasih, I. (2014). Lima Komponen Penting Dalam Perencanaan Osce Five

Essential Keys In Osce Planning. *Idj*, 3(1), 42–51.

Kurniawati, Putri. (2017). No Title *Universitas Nusantara Pgri Kediri*, 01, 1–7.

Mangunsubroto. (1995). ‘Arti Kata Dampak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’.

Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis. A methods sourcebook. *Zeitschrift Fur Personalforschung*, 28(4), 485–487.

Moleong, L.J., 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munthe, M., & Lase, F. (2022). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 216–225.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.30>

Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.

Mutmainnah, & Rachman, M. (2023). Hubungan Osce Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2020. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.

Nurchahyo, M. (2015). Peran Dzikir Sebagai Media Pengelolaan Stres.
[Http://etheses.Uin-Malang.Ac.Id/631/11/10410152%20Ringkasan. pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/631/11/10410152%20Ringkasan.pdf)

Palinkas, L. A. (2015). *Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research. Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533–

Patton, M. Q. (1999). *Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis*. Health Services Research, 34(5), 1189.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (9th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Purwanto, N. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rahayu, S., & Juniarily, A. (2020). Kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi selama pandemic. *Psychology Journal of Mental*, 2(2), 35-52.
http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/index.php/Psychology_of_Mental_Health/article/view/31

Rahmadiani, A. (2020). Tinjauan Kebutuhan Co-Working Space Bagi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Undip. *Jurnal IMAJI*, 9(2), 191–200.

Rahmi, D., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri Terkait Efikasi Diri, Kesadaran Pengetahuan Metakognitif, Dan Pengalaman Pembelajaran Sebelumnya Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kesehatan Islam : Islamic Health Journal*, 9(1), 27.
<https://doi.org/10.33474/jki.v9i1.8865>

Rahmawati, K., Amalia, Y., & Firmansyah, M. (2023). Evaluation Of Critical Thinking In Clinical Skill Learning Activities And Its Influence On The Academic Achievement Of Medical Students. *Journal Of Community*

Medicine, 1–12.

Ramadhany, N. F., & Khoiriyah, U. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Pasien Simulasi Dalam Ujian Osce Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(8), 21–30. <https://journal.uui.ac.id/index.php/jkki/article/view/6709>

Rasyidah, F., Herlina, S. (2022). Perbedaan Perilaku Belajar Dalam Menghadapi Ujian Tulis Dan Ujian Praktek Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Komunitas (Journal Of* [Http://riset.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/18134](http://riset.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/18134)

Raziani, Y., Nazari, A., & Raziani, S. (2022). Nursing Students' Experiences With The Objective Structured Clinical Examination (Osce): A Qualitative Study. *International Journal Of Africa Nursing Sciences*, 16(September 2021), 100433. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100433>

Rudland, J., Wilkinson, T., Smith-Han, K., & Thompson-Fawcett, M. (2008). “You Can Do It Late At Night Or In The Morning. You Can Do It At Home, I Did It With My Flatmate” The Educational Impact Of An Osce. *Medical Teacher*, 30(2), 206–211. <https://doi.org/10.1080/01421590701851312>

Rumagit, S. S., Tambingon, H. N., Rotty, V., & Ponamon, J. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Ujian OSCE Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4416–4423.

Sabrina Indri Wardani. (2023). Focus Group Discussion (Fgd) Sebagai Metode Penelitian Kualitatif. *Oftalmologi Komunitas*, 1–12. <https://perpustakaanrsmcicendo.com/wp-content/uploads/2023/07/S61.pdf>

- Septiawan, D. (2014). 2.1.2 Bentuk Motivasi. *Perilaku Organisasi*, 8–38.
- Shaden, R., Kuswardani. R. (2004). *The Effectiveness Of Using Video As A Learning Media For Listening Comprehension In Narrative Text*. Universitas Negeri Surabaya
- Sitepu, J. N. (2020). Analisis Capaian Kompetensi Mahasiswa Dalam Objective Structured Clinical Examination (Osce) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 Fakultas Kedokteran Universitas Hkbp Nommensen Medan. *Nommensen Journal Of Medicine*, 5(2), 28–35.
<https://doi.org/10.36655/Njm.V5i2.152>
- Smith, V., Devane, D., Begley, C. M., *et al* (2017). No title. *Journal Of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi pendidikan: Landasan kerja pemimpin pendidikan* (Edisi revisi, Cetakan ke-5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Svobodova, D. (2015). *Motivation: A theoretical and practical perspective*. *Journal of Educational Psychology*, 12(3), 150-167.
- Sugiwan, S. (2014). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri Lipatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kamar. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 9–12.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teaching, E. L., & Kunci, K. (2024). *THE EFFECTIVENESS OF USING VIDEO AS A LEARNING MEDIA FOR LISTENING Rizqadifa Shaden Rahayu Kuswardani Abstrak*. 12(1), 44–49.
- Triyani. (2013). Dampak Osce Terhadap Pembelajaran Dan Efek Katalitik Osce Pada Mahasiswa Tahun Ke I, Ii, Iii Fk Ugm. *Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Tesis*, 3(1), 1–143.
- Uliyah, M., St, S., & Alimul, A. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pemeriksaan Klinis (Osce) Berbasis Struktur Objektif* (Issue 0711087202). [Http://Repository.Um-Surabaya.Ac.Id/Id/Eprint/5907](http://Repository.Um-Surabaya.Ac.Id/Id/Eprint/5907)
- Urohmah Shifa. (2023). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1. *Skripsi*, 1–7.
- Utarina, A. (2021). *Tak Kenal Maka Tak Sayang Penelitian Kualitatif*.
- Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Psikoedukasi Kesehatan Reproduksi (Pkr) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Repository Uinsuska*, 51(1), 14–44. [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/Id/Eprint/21381](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/Id/Eprint/21381)
- Yustika, S. D. (2020). Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang 2020. *Repository University Of Islam Malang*, 1.
- Zabar, S., Kalet, A., Krajic, K.E., Hanley, K. (eds.) Objective Structured Clinical Examinations, 10 Steps to Planning and Implementing OSCEs and Other

Standardized Patient Exercises. Sp-ringer Science+Business Media New York,
2013

Boursicot, K., and Roberts, T., 2005. How to set up an OSCE. The Clinical Teacher,
2(1): 16-20.

Zulfikar, M. S. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Osce (*Objective Structured
Clinical Examination*) Terhadap Kesiapan Praktik Mahasiswa Pada. *Journal
Umm*, 8, 177–183.
[Http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan/Issue/View](http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan/Issue/View).

